

ANALISIS HASIL KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN TINJAUAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL

Munawir¹, Izni Nurul Ambami Zahire^{2(*)}, Erna Munjidatul Anggraini³

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia¹²³

munawir@uinsby.ac.id¹, izninrlaz8@gmail.com², 06040721120@student.uinsby.ac.id³

Abstrak

Received: 03-07-2023

Revised: 17-12-2023

Accepted: 26-11-2024

Pembelajaran akidah akhlak memiliki permasalahan dalam berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran salah satunya yaitu permasalahan yang sering ditemukan adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Permasalahan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga, diperlukan adanya solusi untuk meminimalisir dari kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran. Pemahaman kognitif anak adalah suatu hal penting dalam pendidikan karena, jika anak memahami materi pembelajaran dengan maksimal, maka pemahaman kognitif anak juga akan maksimal. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji beberapa jurnal untuk menganalisis pemahaman kognitif siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dengan meninjau adanya efektivitas pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual. Metode penelitian untuk kajian artikel berikut yang digunakan adalah studi literatur. Metode literatur yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis karya literatur atau penelitian yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari. Beberapa jurnal yang dianalisis menghasilkan bahwa, pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dengan adanya media audio visual dalam proses pembelajaran, pemahaman kognitif anak semakin meningkat. Dari lima jurnal yang dianalisis, menghasilkan nilai kognitif anak meningkat dengan rata-rata peningkatan yang bervariasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika pembelajaran akidah akhlak dengan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan pemahaman kognitif siswa madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar.

Keywords: hasil kognitif siswa, pemahaman kognitif, akidah akhlak, media audio visual, madrasah ibtidaiyah

(*) Corresponding Author: Izni Zahire, izninrlaz8@gmail.com, +6282140611945

How to Cite: ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk kebutuhan dan kewajiban bagi semua. Pendidikan melalui setiap masa, dari generasi ke generasi, selalu melewati masa perubahan, arah perkembangan dan perbaikannya menyesuaikan dengan generasi sekarang dan selalu mengiringinya dalam segala bidang kehidupan. Pendidikan dalam perubahan dan perkembangannya melibatkan berbagai komponen pendidikan seperti; pelaksana pendidikan, kapasitas pelaksana dalam pendidikan, mutu bagi suatu pendidikan, bentuk sarana yang ada pada pendidikan, keberadaan sarana dan prasarana pendidikan, mutu manajemen pendidikan dan bentuk pelaksanaan pembelajaran dalam suatu pendidikan (Hidayat et al., n.d.).

Aqidah berasal dari serapan bahasa Arab yang terbentuk dari kata *aqada* atau *ya'qidu* atau *'aqdan* atau *aqidatan* yang bermakna pada kata suatu simpulan atau suatu

ikatan atau suatu sangkutan atau suatu perjanjian dan suatu bentuk yang kokoh. Kata dari Aqidah secara umumnya, yang biasa diartikan dalam bahasa yang sederhana adalah arti iman pada diri seseorang. Pengertian dari potongan kata akhlak secara etimologi menurut Muhaimin Tadjab, Abd. Mujib, kata akhlak yaitu kata yang berasal dari kata Khuluq dan jamaknya Akhlak, yang memiliki makna dan arti yaitu budi pekerti, etika, moral dan pengertian dari kata Khuluq mempunyai bentuk yang sesuai atau kesesuaian dengan pengertian dari kata yang serupa yaitu Khilqun, namun, kata khuluq merupakan makna dari perangai rupa manusia dari dalam diri atau ruhaniah sedangkan, makna dari kata khilqun merupakan perangai rupa manusia dari luar diri atau jasmani (Banna, n.d.).

Pendidikan di madrasah menjadi bentuk lembaga pendidikan para peserta didik untuk menjadi generasi islami dan berakhlak mulia dalam mencapai cita-cita bangsa yaitu menjadikan generasi bangsa yang dapat menciptakan atau membentuk atau mencetak untuk generasi selanjutnya yaitu generasi yang berkualitas. Para generasi yang dilahirkan dari madrasah, akan membawa atau menjadi citra dari harumnya nama madrasah sebagai tempat dalam membentuk suatu generasi yang dapat diandalkan untuk menjadikan suatu generasi yang ditumbuhkembangkan menjadi generasi yang unggul dan menciptakan generasi emas yang mulia bagi agama dan negara (Habibullah Habib et al., 2023). Pendidikan di madrasah khususnya pada madrasah ibtidaiyah yakni pendidikan dasar yang akan menciptakan generasi awal yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang berlaku. Pendidikan di madrasah memiliki ragam bentuk kajian yang disampaikan kepada para peserta didik yang terdapat dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terkandung dalam nilai-nilai keislaman dalam sajian materi pembelajaran di madrasah ibtidaiyah salah satunya adalah pembelajaran akidah akhlak yang mewajibkan peserta didik untuk mempelajari, memahami, dan menerapkan ilmu dan pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dicapai melalui adanya kegiatan pembelajaran yang mendukung keberhasilan pembelajaran dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tahapan pembelajaran dari pendahuluan, inti, dan akhir. Pelaksanaan pembelajaran atau pembentukan keterampilan dilakukan dengan cara yang ringan, menyenangkan dan berkesan bagi anak, tentunya hal ini membutuhkan inisiatif dan kreativitas guru untuk menciptakan lingkungan yang kondusif. Pendidikan Aqidah Akhlak merupakan bidang mata pelajaran atau bentuk dari aspek pembelajaran yang utama atau penting yang harus ditanamkan atau diajarkan kepada para peserta didik. Pembelajaran Aqidah Akhlak harus dilatih secepatnya, karena kepribadian yang terlatih akan sulit berubah ketika dewasa nanti. Pembelajaran akidah akhlak mengupayakan para pendidik untuk mendidik atau mengajar atau memberikan ilmu atau wawasan dan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan penting bagi peserta didik dengan kondisi kelas yang menyenangkan dan mudah untuk dipahami pada materi yang dipelajari. Pengalaman-pengalaman penting tersebut dibagi menjadi beberapa bagian menurut Bloom, yaitu ranah kognitif dalam pemahaman materi pembelajaran akidah akhlak (pengetahuan), afektif atau bentuk dari suatu potensi siswa dalam diri siswa (sikap), dan psikomotor atau potensi siswa dalam suatu keterampilan dalam memahami pengetahuan belajar siswa. Tiga bidang hasil dari pembelajaran atau belajar tersebut, mampu mencapai tujuan dari suatu kompetensi atau pembelajaran yang diinginkan setelah siswa mempelajari materi Aqidah Akhlak, mereka harus berkeinginan untuk mengetahui dan memahami serta selalu mengingat dan menerapkannya dalam

kehidupan melalui sikap atau afektif yang dibentuk dan tindakan atau keterampilan yang dimiliki (Adriani et al., n.d.).

Pencapaian keberhasilan diiringi dengan adanya pembelajaran atau materi pembelajaran yang sesuai atau relevan dengan karakteristik atau kepribadian atau potensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan dan merasa sukar bagi siswa. Media pembelajaran memiliki ragam variasi upaya membantu siswa dalam memudahkan dalam memahami pembelajaran yang diikuti. Untuk itu, adanya sebab akibat untuk mencapai tujuan penanaman pengajaran karakter sekaligus untuk meningkatkan atau mencapai suatu hasil dari pemahaman atau belajar peserta didik, salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan atau mengimplementasikan media pembelajaran audio visual sebagai alat dan sarana untuk memenuhi kebutuhan hasil belajar yang tercapai atau terpenuhi atau efektif. Media belajar peserta didik secara audio visual adalah media aural yang terdiri dari gambar (visualisasi) dan suara (audio). Media ini akan menyajikan materi pembelajaran atau informasi materi sehingga peserta didik dapat mendengar materi yang disampaikan tersebut, sekaligus melihat secara langsung dari gambar yang bersuara dari guru. Penggunaan dari adanya media audio visual dimaksudkan untuk memperjelas cara penyajian materi pembelajaran atau isi dari pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan serta untuk memperlancar dalam meningkatkan potensi peserta didik dalam pemahaman tentang akidah akhlak, proses dan hasil pada pembelajaran.

Permasalahan siswa dalam pembelajaran agama islam dalam lingkup akidah akhlak adalah; 1) Siswa merasa sukar dalam memahami materi pembelajaran; 2) Siswa tidak senang saat mempelajari akidah akhlak; 3) Siswa terbiasa dengan pembelajaran yang membosankan; 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran secara pasif untuk siswa; dan 5) Media pembelajaran kurang efektif. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji inovasi media pembelajaran akidah akhlak dalam PAI dengan metode pembelajaran melalui media audio visual, diantaranya melalui kajian film buku super dan minat untuk anak usia 6-8 tahun untuk mempelajari akidah akhlak melalui film yang menarik, anak-anak suka belajar dan berpartisipasi aktif dalam kurikulum, mengembangkan media pembelajaran flipbook digital untuk mendukung proses tersebut dalam pembelajaran di terkini yaitu era revolusi industri 4.0. dengan mempelajari tentang media dengan flipbook secara digital menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan, dapat ditukar dengan berinteraksi dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi (Ali Nur Aida et al., 2020).

Pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan alat dan bahan atau media pembelajaran yang efektif akan mempengaruhi hasil pembelajaran bagi siswa dalam pemahaman siswa pada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif namun, yang paling utama adalah pemahaman siswa pada aspek kognitif siswa yang menjadi penentu utama dalam keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran akidah dan akhlak atau akidah akhlak memiliki urgensi dalam pembelajarannya yaitu; upaya menciptakan generasi muda dalam meningkatkan iman dan taqwa yang ditanamkan sedari pendidikan dasar dan membentuk generasi yang memiliki kualitas dan berbudi pekerti dalam etika dan moral yang ditanamkan. Dengan demikian, tujuan dari adanya penelitian ini adalah peneliti berupaya untuk mengetahui pemahaman kognitif siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dengan adanya bentuk efektivitas media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai suasana atau bentuk dari pembelajaran yang sesuai dan berhasil.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis karya sastra atau penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti. Metode literasi merupakan pendekatan yang digunakan dalam rangka menganalisis indikator kognitif *Multiple Intelligences* (MI) pada pembelajaran Aqidah Akhlak siswa dengan penerapan pembelajaran audio visual, berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam metode studi literatur: 1) Tujuan Penelitian: Mendefinisikan dengan jelas tujuan penelitian yang akan dilakukan. Misalnya, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemahaman kognitif siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dengan adanya bentuk efektivitas media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dan berhasil; 2) Identifikasi Kata Kunci: Tentukan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Contoh kata kunci yang mungkin relevan antara lain “analisis pemahaman kognitif siswa MI”, “pembelajaran Aqidah Akhlak”, dan “keefektifan pembelajaran audio visual”; 3) Sumber Informasi : Mencari sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian. Sumber informasi tersebut dapat berupa jurnal ilmiah, artikel, buku, tesis, atau publikasi terkait lainnya. Pastikan untuk memilih sumber informasi yang dapat dipercaya dan sesuai dengan tingkat akademik yang dibutuhkan; 4) Seleksi Literatur: Baca dan tinjau literatur yang ditemukan. Mengevaluasi relevansi dan kualitas literatur. Identifikasi literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi untuk disertakan dalam analisis. Jika ada penelitian yang menggunakan metode yang mirip dengan topik penelitian Anda, catat juga temuan dan kesimpulan dari penelitian tersebut; 5) Analisis Sastra: Baca dan pahami karya sastra yang dipilih dengan cermat. Membuat catatan mengenai temuan, metode penelitian, dan hasil yang relevan dengan topik penelitian. Identifikasi pemahaman kognitif yang sering digunakan dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak. Selanjutnya, fokus pada literatur yang membahas keefektifan pembelajaran audio visual dalam meningkatkan indikator kognitif siswa MI; 6) Temuan Sinergi: Identifikasi pola, persamaan, dan perbedaan temuan literatur yang dikaji. Bandingkan dan kontraskan hasil studi yang relevan untuk melihat apakah ada konsistensi dalam temuan atau jika ada perbedaan yang signifikan; dan 7) Interpretasi dan Kesimpulan: Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, ditarik kesimpulan mengenai analisis indikator kognitif siswa MI dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan penerapan pembelajaran audio visual. Identifikasi manfaat, kelemahan, dan potensi implisit dari penggunaan metode pembelajaran ini.

Tabel 1. Level Kognitif Siswa Pada Taksonomi Level Kognitif dari Bloom

C1	C2	C3	C4	C5	C6
Mengingat	Memahami	Menerapkan	Menganalisis	Mengevaluasi	Menciptakan
Mengingat fakta atau ide.	Mampu menerjemahkan suatu konsep, kaidah atau prinsip.	Memecahkan masalah dengan metode, konsep, atau prosedur.	Identifikasi, menggambar, dan kritik struktur, bagian, atau	Mampu mengevaluasi karya dan kualitas tulisan terhadap	Membuat esai, teori, klasifikasi, proposal, karya tulis ilmiah.

			hubungan.	standar internal.	
--	--	--	-----------	-------------------	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut tabel hasil studi literatur beberapa jurnal yang relevan sebagai berikut;

Tabel 1. Hasil Literatur Beberapa Jurnal Paling Relevan, Relevan, dan Cukup Relevan

No	Peneliti	Judul	Tahun	Hasil
1	Muhammad Yohan Endrasto	Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak “Aku Anak Saleh” Kelas IV Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti SD Negeri Semantun	2021	Rata-rata kelas pada tes akhir pemahaman adalah 79,28 dan integritas demo adalah 83,33%. Hal ini menunjukkan adanya bentuk peningkatan karena memenuhi hasil yang ingin dicapai atau sesuai dengan yang diharapkan, memiliki integritas kursus lebih dari 75%. Data kuisisioner minat siswa berdasarkan hasil angket minat siswa rata-rata persentasenya adalah 76,67%, dan minat siswa mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa minat siswa meningkat pada penggunaan media audiovisual.
2	La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Febiola, Sari Dian Agami, Ulya Fawaida	Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual	2020	Hasil pembelajaran dengan media audio visual menjadi semakin mudah, seperti pembelajaran dengan salah satu media audio visual Youtube, dapat membentuk efisiensi dari belajar bagi siswa meskipun adanya perbedaan, hasil dari penelitian ini yang menggabungkan dengan penelitian yang dikaji sebelumnya, penelitian ini adalah penggunaan dari media pembelajaran pada mata pelajaran PAI melalui media audio visual, sedangkan pada hasil penelitian sebelumnya yang dikaji menggunakan media pembelajaran

				Flipbook secara digital untuk belajar. Pemahaman siswa dalam pembelajaran menjadi meningkat dan siswa semakin senang dan nyaman dalam belajar.
3	Asri Purwaningrum	Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Sikap Bersyukur Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 3 MI Muhammadiyah Gonilan	2022	Secara keseluruhan, hasil studi siklus kedua menunjukkan peningkatan pada kelas adalah kemampuan siswa untuk mempelajari akidah akhlak tentang materi asmaul husna adalah semakin meningkat, hasil ini terlihat dari adanya hasil pada akhir tes dari jumlah siswa yang sudah tuntas bertambah lagi menjadi 23 orang atau 88% yang menunjukkan peningkatan yang sangat efektif dalam penggunaan media pembelajaran audio visual karena dibandingkan dengan yang sebelumnya, jumlahnya tidak banyak atau sedikit, yaitu 3 orang atau 12%. Hal tersebut berarti pembelajaran telah melampaui persyaratan standar integritas pengajaran (skbm) yang ditentukan oleh sekolah agama mata pelajaran akidah akhlak yaitu 85% ketuntasan.
4	Ika Nafistus Zuhro, Moh. Sutomo, Moh. Sahlan	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Menggunakan Powerpoint Materi Perilaku Terpuji di MI Miftahul Hidayah Glundengan, Wuluhan, Jember	2021	Pembelajaran akidah akhlak dengan ,media pembelajaran powerpoint yang telah divalidasi memiliki umpan balik dalam pembelajaran dengan adanya progress pembelajaran yang baik namun untuk media pembelajaran mendapatkan kategori cukup dengan rata-rata produk 3.00/4.00 sehingga, media pembelajaran tidak memadai standarisasi media pembelajaran dan media pembelajaran tidak efektif untuk digunakan.

5	Fatmawati Norma Sari	Pemanfaatan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V MI	2023	Pemanfaatan media pembelajaran video pada pembelajaran akidah akhlak menghasilkan data; Rata-rata kelas dalam siklus I adalah 73 dan di siklus II, mendapatkan rata-rata kelas 80, dan dalam siklus III rata-rata kelas yang didapatkan adalah 90 sehingga, hasil belajar siswa dapat dinyatakan meningkat.
---	-------------------------	--	------	---

Pada kajian jurnal pertama menyatakan, pembelajaran pendidikan agama islam dalam lingkup akidah akhlak dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual seperti video pembelajaran, menghasilkan data yang meningkat yaitu adanya data bahwa hasil nilai ketuntasan kelas pada pada konsep pemahaman materi adalah 79,28 meningkat menjadi 83,33 sehingga, rata-rata kelas juga meningkat. Dengan demikian, efektivitas media pembelajaran audio visual seperti video pembelajaran efektif untuk digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak, dan pemahaman siswa mencapai 76,67% sehingga, aktivitas belajar dan minat siswa dalam belajar meningkat pula. Pemahaman siswa dari C1 hingga C4 menunjukkan meningkat dengan adanya pemahaman siswa dalam pemahaman materi pembelajaran yang meningkat yang dibuktikan dengan hasil post test sebelumnya. Pemahaman siswa meningkat dengan adanya media belajar atau media pembelajaran yang tepat, efisiensi, dan efektif digunakan.

Pada kajian jurnal kedua menyatakan, inovasi dalam penggunaan alat atau media pembelajaran dalam ranah pembelajaran lingkup pendidikan agama Islam sangat efektif untuk digunakan seperti media pembelajaran inovasi seperti audio visual yakni; media pembelajaran youtube. Keunggulan dalam penggunaan media pembelajaran Youtube adalah dapat menjangkau kegemaran peserta didik dalam memahami materi untuk mencapai pemahaman kognitif yang maksimal, menyajikan materi pembelajaran dengan gaya inovatif dan menyenangkan, dan menjadi media dalam pembelajaran interaktif bagi guru dan siswa sehingga kelas menjadi aktif. Berdasarkan hal tersebut, pengkaji jurnal menyatakan bahwa media pembelajaran youtube dapat menjadi alat bantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan menjadi alat bantu yang efektif untuk siswa dalam memahami materi siswa, secara tidak langsung, media youtube dapat meningkatkan pemahaman kognitif siswa pada pembelajaran akidah akhlak yang ada di ruang lingkup pendidikan agama Islam.

Pada kajian jurnal ketiga menyatakan, media pembelajaran audio visual yang digunakan adalah kajian asmaul husna yang dibuat untuk memudahkan para peserta didik dalam mengetahui dan memahami bentuk dan materi dari asmaul husna. Media yang digunakan mampu mencapai pemahaman kognitif siswa yang dibuktikan dari adanya hasil penggunaan media pembelajaran yaitu pada hasil penggunaan pertama, siswa hanya mencapai <85% ketuntasan, sehingga perlu diadakan remedial dan setelah penggunaan kedua kalinya, hasil pemahaman kognitif siswa menjadi meningkat yang dibuktikan dengan rata-rata hasil penggunaan media pembelajaran tersebut dengan hasil 88% atau >85% sehingga, dapat dibuktikan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran

tersebut efektif untuk digunakan dalam pembelajaran agama islam atau akidah akhlak seperti materi asmaul husna.

pada jurnal keempat, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak pada materi perilaku terpuji adalah media pembelajaran powerpoint. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media pembelajaran power point cukup efektif karena media pembelajaran harus menarik dan menyenangkan bagi siswa. Namun, media pembelajaran yang dikembangkan oleh para peneliti atau penulis mendapatkan skor rata-rata 3,00/4,00 yang menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam pengembangan media pembelajaran tersebut. Hal ini penting karena media pembelajaran berperan sebagai alat bantu guru dan siswa dalam berlangsungnya kegiatan belajar, dan keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada efektivitas media yang digunakan. Jika media pembelajaran yang digunakan tidak efektif atau hanya cukup efektif, maka pemahaman kognitif siswa tidak akan meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, perlu adanya bentuk kreatifitas atau inovasi dalam pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitasnya dalam pembelajaran akidah akhlak.

Pada jurnal kelima menyatakan, pemanfaatan media belajar dengan video sangat efektif untuk meningkatkan atau berhasilnya hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak sehingga menyatakan pemahaman kognitif siswa terhadap materi pembelajaran juga dinyatakan meningkat, sehingga media pembelajaran sangat efektif untuk digunakan. Berdasarkan data jurnal yang disajikan yaitu, kegiatan belajar pada tahapan siklus pertama menyatakan bahwa rata-rata dari hasil belajar kelas mencapai nilai 73, dengan rincian nilai tertinggi mencapai nilai 85 dan terendah adalah 60. Pada tahapan selanjutnya pada tahapan siklus kedua, menyatakan rata-rata hasil belajar kelas mencapai 80 dengan rincian nilai yang tertinggi adalah 95 dan nilai yang terendah adalah 70 dan pada tahapan terakhir yaitu siklus terakhir atau ketiga, menyatakan rata-rata kelas mencapai 90 dengan rincian nilai yang tertinggi adalah 100 dan nilai yang terendah adalah 80. Berdasarkan data yang disebutkan, pemahaman kognitif siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dinyatakan meningkat dan media pembelajaran yang digunakan adalah sangat efektif sehingga, keberhasilan dalam pembelajaran akidah akhlak telah tercapai.

Berdasarkan analisis kelima jurnal tersebut di atas, berarti pemahaman kognitif siswa meningkat karena penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Namun, pentingnya peran lingkungan sebagai mediator dalam pembelajaran akhlak di MI/SD juga terlihat. Lingkungan ini mendukung perkembangan pemahaman kognitif siswa dan dapat membantu perkembangan sikap, minat, dan keterampilan siswa, serta perkembangan intelektualnya. Pendekatan ini dapat digunakan oleh siswa dengan berbagai tingkat perkembangan intelektual. Lingkungan ini berfungsi sebagai sumber belajar dan alat yang cocok untuk siswa dari semua kemampuan dan ukuran, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Lingkungan ini juga dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa karena keajaiban alam selalu menarik untuk dipelajari. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran. Meskipun pendekatan pengajaran Aqidah-Akhlak belum mencapai tingkat optimal, beberapa pendekatan dan metodologi perlu diperhatikan dan didukung secara konsisten oleh masyarakat. Beberapa dari pendekatan ini termasuk pembelajaran langsung, pembelajaran kolaboratif, penemuan terbimbing dan konsep penangkapan, dan penggunaan objek yang dimanipulasi. Proses berpikir juga memerlukan penggunaan pertanyaan bebas yang dapat mendorong siswa untuk mengungkapkan pemikirannya. Dengan kata lain, pendekatan ini

dapat menciptakan pengalaman belajar yang memadukan tiga variabel kompleks dalam pembentukan konsep. Tahap eksplorasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari konsep secara langsung melalui pengalaman praktis.

Pembelajaran dengan media pembelajaran yang inovatif dan efektif pada proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam aspek pemahaman kognitif siswa, sehingga, peran dari media pembelajaran cukup besar dalam mencapai keberhasilan pembelajaran bagi guru dan siswa. Pemahaman siswa yang meningkat tidak hanya dalam kategori pemahaman rendah atau LOTS, melainkan pemahaman untuk berpikir kritis dan kreatif juga diperlukan atau kategori pemahaman tinggi atau HOTS untuk mencapai nilai ketuntasan yang sesuai dengan standarisasi yang telah ditentukan. Pemahaman rendah atau *Lower Order Thinking Skills* (LOTS), yaitu pemahaman siswa pada pembelajaran akidah akhlak yaitu seperti mengingat materi penting, mengenali ide, dan lainnya, namun untuk mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), siswa perlu mampu menganalisis, mengevaluasi, dan membuat kesimpulan berdasarkan materi akidah akhlak yang disampaikan oleh guru (Sholeh, 2022).

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Misalnya, menggunakan video pelajaran, presentasi multimedia, atau konten digital lainnya dapat membantu memvisualisasikan konsep yang kompleks dengan cara yang menarik, sehingga memudahkan pemahaman siswa. Peran guru juga sangat penting dalam penggunaan media pembelajaran. Guru perlu memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, serta memadukannya dengan baik dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk mendorong diskusi, kerjasama, dan kegiatan lain yang memicu siswa berpikir kritis dan kreatif. Meskipun penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa mencapai nilai ketuntasan sesuai standar yang telah ditetapkan, perlu diingat bahwa media pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor lain seperti motivasi, interaksi sosial, dan lingkungan pendukung siswa juga berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan efektif dapat meningkatkan pemahaman kognitif siswa, termasuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Namun demikian, penggunaan media pembelajaran ini perlu dibarengi dengan peran guru yang baik dan faktor pendukung lainnya untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dan kewajiban bagi semua individu, dan melalui perubahan dan perkembangan, pendidikan terus menyesuaikan diri dengan generasi sekarang dan mengiringi perkembangan di berbagai bidang kehidupan. Akidah adalah keimanan pada diri sendiri sedangkan akhlak adalah adab, etika, akhlak. Pendidikan di madrasah khususnya di madrasah tingkat dasar memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan menghasilkan generasi yang berkualitas.

Pembelajaran akidah akhlak melibatkan unsur-unsur seperti pelaksana pendidikan, kapasitas pelaksana dalam suatu pendidikan, mutu bagi suatu pendidikan, sarana dan prasarana yang digunakan pendidikan, manajemen yang diterapkan dalam pendidikan, dan

pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, memiliki wawasan luas, menyenangkan dan lebih mudah dipahami bagi siswa. Pembelajaran ini meliputi aspek kognitif dalam materi pembelajaran (pengetahuan), afektif dari dalam diri peserta didik (sikap), dan psikomotorik dalam kegiatan pembelajaran pada diri peserta didik (keterampilan) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Video pembelajaran dan media audio visual lainnya dapat digunakan secara efektif dalam mengajarkan akhlak dan iman. Penggunaan media ini dapat meningkatkan dan mencapai sebuah pembelajaran yang berupaya dalam peningkatan pemahaman kognitif dan minat belajar siswa.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah disebutkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak antara lain kesulitan siswa dalam memahami materi, gangguan saat belajar, kebiasaan belajar yang membosankan, pendekatan guru yang pasif, dan kurang efektifnya media pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual yang efektif dan tepat untuk digunakan adalah seperti video pembelajaran, flipbook digital, atau presentasi multimedia yang dapat meningkatkan pemahaman kognitif siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Akan tetapi keefektifan media pembelajaran membutuhkan peran guru yang baik dan faktor pendukung lainnya.

Secara keseluruhan, penggunaan dari media belajar atau pembelajaran yang inovatif dan efektif dapat meningkatkan dan mencapai keberhasilan dalam pemahaman kognitif siswa dalam pembelajaran akhlak Aqidah namun, peran guru dan faktor pendukung lainnya juga memiliki pengaruh utama dan signifikan terhadap kegiatan belajar untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Pemahaman kognitif siswa sangat terpengaruh dengan adanya media belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga, media pembelajaran yang efektif dan tepat yang sesuai dengan materi pembelajaran adalah hal utama yang dibutuhkan dalam mengembangkan pemahaman kognitif siswa dalam pembelajaran akidah akhlak agar mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan proses pembelajaran.

SARAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dan kewajiban bagi semua, perlu dilakukan upaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan. Hal itu dapat dilakukan melalui peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kapasitas penyelenggara pendidikan, dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam konteks pendidikan di madrasah, perlu ditekankan pembentukan generasi yang islami dan berakhlak mulia. Sehingga dalam pembelajaran Aqidah akhlak ada aspek-aspek penting yang harus ditanamkan kepada siswa. Pemahaman Aqidah Akhlak harus diingatkan sejak dini, karena kepribadian yang terlatih akan sulit berubah ketika dewasa nanti. Pembelajaran ini dapat dilakukan melalui pendekatan yang menyenangkan dengan media pembelajaran yang efektif seperti media audio visual.

Guru perlu mengadopsi pendekatan pembelajaran aktif, seperti pembelajaran langsung, pembelajaran kolaboratif, dan penemuan terbimbing. Pendekatan ini berpotensi meningkatkan interaksi siswa dan partisipasi aktif dalam pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Sedangkan untuk pemahaman kognitif siswa perlu diperhatikan pembelajaran Aqidah Akhlak. Guru perlu mengidentifikasi dan mengukur tingkat pemahaman siswa dengan menggunakan indikator kognitif yang relevan, seperti taksonomi bloom. Dengan pemahaman tersebut, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dan memberikan bimbingan yang tepat sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

Setelah menggunakan media pembelajaran perlu dilakukan evaluasi keefektifannya. Guru perlu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan media belajar atau pembelajaran yang digunakan, serta mengembangkan media pembelajaran yang lebih tepat

dan efektif. Selain media pembelajaran, motivasi siswa dan dukungan lingkungan juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Guru perlu menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi siswa dalam belajar dan mengembangkan keterampilan sosialnya. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran Aqidah Akhlak dapat lebih efektif, menyenangkan, dan berdampak positif bagi pemahaman kognitif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nur Aida, L. ', Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). *Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43–50.
- Andriani, O. :, Rifatur Rofiqoh, G., Ridho, D., Juwantara, A., Lampung, B., & Pgri, S. (2023). Increasing Akidah Akhlak Learning Outcomes Through The Use Of Audio Visual Media In Students IV MIN 7 Bandar Lampung. (Vol. 5, Issue 2).
- Banna, D. A. (2019.). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus di MIN Al Fitrah Lanraki*. (Vol. 16, Issue 1).
- Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). *Peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan*. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 72–92.
- Endrasto Yohan, M. (2021). *Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak "Aku Anak Saleh" Kelas IV Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti SD Negeri Semantun*. *Palangka Raya: Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya*.
- Habibulloh Habib, M., Fuadi, I., & Masrokan Mutohar, P. (2023). *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darunnajah*. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 61–71.
- Hidayat, S., Nurjanah, S., Utomo, E., Purwanto, A., Studi, P., Sumber, M., Manusia, D., & Pascasarjana, F. (2023). *Perkembangan Pendidikan Di Indonesia : Systematic Literature Review*.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). *Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI*. *Jurnal Al-Murabbi*, 5(1), 1–8.
- Norma Sari, F. (2023). *Pemanfaatan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V MI*. *Ibtida': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4(1). 01-11.
- Purwaningrum, A., Pendidikan, P., Guru, P., & Palangkaraya, I. (n.d.). *Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Sikap Bersyukur Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 3 MI Muhammadiyah Gonilan*. 2(2).
- Sholeh, A. (2022). *Analisis Instrumen Penilaian Kelas Domain Kognitif Guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3076–3085.
- Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Rofiki, I., Purba, S., Tasnim, T., Sitorus, E., Silitonga, H. P., Sutrisno, E., Purba, B., & Makbul, R. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. *Yayasan Kita Menulis*.
- Solihin, R. (2021). *Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*. *Penerbit Adab*.
- Suryana, A., Noviansyah, I., & Tamara, F. (2022). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor*. *Edu Inovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 2(2), 112–132

- Tameon, S. M. (2018). *Peran Bermain Bagi Perkembangan Kognitif dan Sosial Anak. Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 26–39.
- Zuhro, I. N., Sutomo, M., & Sahlan, M. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Menggunakan Powerpoint Materi Perilaku Terpuji di Mi Miftahul Hidayah Glundengan, Wuluhan, Jember. Pesat*. 7(3).